BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan dan pengujian serta analisis data dari rancang bangun sistem pemiihan Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia dapat diambil kesimpulan.

1. Dengan pembuatan rancang bangun sistem ini dapat menggantikan surat suara konvensional dengan surat suara digital, sesuai dengan hasil tabel analisis dan penggunakaan perangkat, karena hanya dengan pembacaan *reader* RFID dan peserta pemilu memilih atau menekan pilihan pada calon ketua maka hasil pilihan akan langsung tersimpan pada database secara otomoatis.
2. Dengan sistem ini proses perhitungan menjadi lebih cepat dibanding sistem proses perhitungan konvensional karena pada rancang bangun yang dibuat terdapat tombol hitung proses pemilihan. Dengan menggunakan sistem pemilihan ketua BEM menggunakan RFID dan Android hasil pemilu BEM dapat langsung ditampilkan pada saat itu tanpa harus melakukan proses rekapitulasi atau perhitungan ulang seperti pemilu konversional. Karena pada proses ini pemilu yang menggunakan sistem yang dirancang tidak perlu lagi memerlukan proses rektipulasi data karena hanya cukup menekan tombol perintah

hitul hasil pada halaman admin maka hasil pemilu sudah dapat diperoleh.

3. Dengan rancang bangun sistem ini beban biaya produksi tidak lagi boros karena biaya produksi surat konvensional, karena dengan menggunakan sistem ini biaya operasional pemilihan umum ketua BEM untuk 5 tahun kedepan menjadi kecil biayanya kerena hanya membutuhkan pembelian perangkat diawal seperti yang ada pada penjelasan BAB 4 dimana biaya yang dibutuhkan selama 5 tahun dalam proses konvensional sehingga dapat melakukan peghematan sebesar Rp 1.750.000 dalam jangka 5 tahun yang hasilnya diperoleh dari Rp 4.205.000 – Rp 2.455.000 = Rp 1.750.000.
4. Rancang bangun sistem ini dapat menekan tindak kecurangan, karena dengan sistem pemilihan proses pemilu yang dihasilkan dapat menjadi lebih demokratis yaitu berlangsung secara langsung karena pemilih yang langsung memberikan suaranya, umum karena dapat diikuti oleh seluruh orang yang memiliki hak suara, bebas karena dalam memberikan suara tanpa ada paksaan dari pihak manapun, rahasia karena suara yang diberikan oleh pemilih bersifat rahasia hanya diketahui oleh si pemilih itu sendiri.

5.2 Saran

Untuk pengembangan sistem lebih lanjut, makan dapat diberikan beberapa saran yaitu.

1. Rancang bangun sistem ini dapat di implementasikan dengan skala yang lebih luas, seperti pemilihan umum daerah, presiden dan wakil presiden,anggota dewan dan lain-lain.
2. Dalam penggunaan RFID baik itu RFID *tags* maupun RFID *reader* menggunakan frekuensi yang lebih tinggi, agar dapat mengimplementasikan kartu e-ktp sebagai sarana identifikasi ID sehingga dapat digunakan pada proses pemilihan umum yang lebih luar.